

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap aktivitas pertambangan selalu mengandung bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan. Pekerja yang terpajan bahaya di tempat kerja dapat mengalami kecelakaan maupun penurunan kualitas kesehatan, sehingga dapat menurunkan produktivitasnya dalam bekerja, dan terlebih lagi bila kondisi bahaya dan risiko tadi dikelola (*risk management*) dengan tidak benar atau dengan cara yang salah (*error*). Dan pada akhirnya akan menimbulkan kerugian (*loss*).

Membuat asumsi dengan segera mengenai sebab-sebab terjadinya kecelakaan, nampaknya tak semudah yang dibayangkan. Namun, selalu saja aspek manusia (*human aspect*) terutama perilakunya (*human behaviour*) menjadi sorotan utama, karena manusialah yang menjadi pengeksekusi dari kesalahan tersebut dan manusia juga yang akan rugi, cacat, bahkan berakibat kematian bila terjadi suatu kecelakaan. Karena itulah masalah kesalahan manusia dan pencegahannya terus menerus menjadi sorotan. Kebanyakan kasus kecelakaan kerja dilatarbelakangi karena adanya perilaku tidak aman. Hal ini seperti yang dikemukakan H. W. Heinrich (1928) yang dikutip oleh David (1990) yang menyatakan bahwa dari 75.000 kasus kecelakaan kerja sekitar 88 % akibat perilaku tidak aman (*unsafe act*) pekerja, 10% akibat kondisi tidak aman (*unsafe condition*), dan 2% karena tidak dapat terelakan/takdir (*unavoidable*).

PT.X District MTBU merupakan salah satu kontraktor pertambangan batubara untuk *customer* PT.B Tanjung Enim. Area tambang yang digarap oleh PT.X District MTBU terbagi dalam 3 area dengan luas 145 hektar. Kegiatan penambangan mulai dari pembersihan lahan, pengambilan lapisan atas tanah (*loading top soil*), pemberaian material tanah ataupun batubara (*ripping*), pengeboran dan peledakan untuk pemberaian material (*drilling & blasting*), pemuatan tanah ke *dump truck* untuk dibuang ke disposal (*loading O/B*), pengangkutan material tanah di bawa ke disposal (*hauling O/B*), perataan tanah di disposal agar tertata dan membentuk suatu jenjang-jenjang yang rapi (*spreading*), pemuatan batubara dari tambang (*coal mining*), hingga pengangkutan batubara dibawa ke *stock pile* atau *dump station* (*coal hauling*), penimbunan batubara yang akan diangkut menggunakan jalur *conveyor* (*dumping*).

Banyak sekali kecelakaan-kecelakaan yang terjadi akibat kegiatan-kegiatan di atas. Kecelakaan yang sering terjadi, berulang-ulang dan banyak menimbulkan kerugian yaitu kecelakaan unit DT (*dump truck*) baik pada kegiatan pengangkutan tanah (*hauling*) ataupun pengangkutan batubara (*coal hauling*). Sebuah kejadian (*incident*) dan kecelakaan (*accident*) *dump truck* (DT) terjadi karena keberadaan potensi bahaya (*hazard*) seperti: mengemudi dengan kecepatan lebih dari 40 km/jam pada jalan yang licin, pengemudi yang tidak terampil, tidak mengetahui prosedur keselamatan, jalan licin, dll yang menimbulkan risiko (*risk*) seperti unit DT terguling, jatuh dari ketinggian, menabrak tanggul, amblas, dll (LPI PT.X District MTBU Tahun 2007-Pebruari 2008).

Kerugian akibat dari kecelakaan *dump truck* (DT) di PT.X District MTBU dapat berupa kerugian yang berkaitan dengan terjadinya kecelakaan pada pekerja

(kematian, luka berat, patah tulang atau cedera lain), kerusakan/ kerugian material alat (*dump truck*), kehilangan waktu kerja, berkurangnya kualitas kerja, hilangnya atau berkurangnya minat kerja, berkurangnya *public image*, atau bahkan sampai pada suatu kebangkrutan perusahaan (LPI PT.X District MTBU Tahun 2007-Februari 2008).

Pada tahun 2006 kasus kecelakaan yang terjadi di PT.X sebanyak 102 kasus, antara lain kecelakaan *dump truck* (DT) sebanyak 64 kasus, sarana 19 kasus, A2B (alat-alat berat) sebanyak 12 kasus, alat perkakas sebanyak 2 kasus, dan kasus lain sebanyak 5 kasus. Tahun 2007 kasus kecelakaan yang terjadi sebanyak 90 kasus, antara lain kecelakaan DT sebanyak 50 kasus, selebihnya kecelakaan *fuel truck*, *excavator* dan kecelakaan lain. Tahun 2008 (Januari-Februari) kecelakaan *dump truck* (DT) sebanyak 12 kasus, *excavator* sebanyak 1 kasus, sarana (*light vehicle*) sebanyak 2 kasus, *dozer* sebanyak 1 kasus, dan kasus lain sebanyak 3 kasus (LPI PT.X District MTBU Tahun 2006-Februari 2008).

Dari kasus kecelakaan yang terjadi di PT.X District MTBU tersebut dapat disimpulkan bahwa kecelakaan yang terjadi sepanjang tahun 2006-Februari 2008 didominasi oleh kecelakaan *dump truck* (DT) dan kecelakaan DT tersebut terulang dari tahun 2006, 2007, hingga Februari 2008 dan penyebab dari kecelakaan tersebut adalah karena perilaku tidak aman pekerja terutama pengemudi *dump truck* (LPI PT.X District MTBU Tahun 2006-Februari 2008). Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti "faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* di PT.X Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tahun 2008."

1.2 Perumusan Masalah

Sering terulang dan tingginya angka kecelakaan *dump truck* (DT) karena perilaku tidak aman pengemudi *dump truck* di PT.X District MTBU Tanjung Enim, Sumatera Selatan dari tahun 2007- Pebruari 2008 (LPI PT.X District MTBU Tahun 2007-Pebruari 2008) merupakan alasan penulis untuk menjadikan masalah tersebut menjadi sebuah penelitian.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran prevalensi perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008?
2. Bagaimana gambaran faktor-faktor dari komponen *Liveware/ Central Component* (Usia, Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan/induksi K3, dan Motivasi Keselamatan) pada pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008?
3. Bagaimana gambaran faktor-faktor dari komponen *Software* (Iklim K3 Perusahaan, Beban Kerja, Peranan Kerja, dan Pengembangan Karir) terhadap pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008?
4. Bagaimana gambaran faktor dari komponen *Liveware/ L* (Peran Atasan) pada pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008?
5. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor dari komponen *Liveware/ Central Component* (Usia, Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan/induksi K3, dan Motivasi Keselamatan) dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008?

6. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor dari komponen *Software* (Iklim K3 Perusahaan, Beban Kerja, Peranan Kerja, dan Pengembangan Karir) dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008?
7. Bagaimana hubungan antara faktor dari komponen *Liveware/ L* (Peran Atasan) dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tahun 2008.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui prevalensi perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008.
- b. Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor dari komponen *Liveware/ Central Component* (Usia, Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan/induksi K3, dan Motivasi Keselamatan) pada pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008.

- c. Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor dari komponen *Software* (Iklim K3 Perusahaan, Beban Kerja, Peranan Kerja, dan Pengembangan Karir) terhadap pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008.
- d. Untuk mengetahui gambaran faktor dari komponen *Liveware/ L* (Peran Atasan) pada pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008.
- e. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor dari komponen *Liveware/ Central Component* (Usia, Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan/induksi K3, dan Motivasi Keselamatan) dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* dari PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008.
- f. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor dari komponen *Software* (Iklim K3 Perusahaan, Beban Kerja, Peranan Kerja, dan Pengembangan Karir) dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008.
- g. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor dari komponen *Liveware/ L* (Peran Atasan) dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi PT.X District MTBU

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* (DT) yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan perilaku aman pengemudi DT sehingga menghindarkan pengemudi DT tersebut dari kecelakaan DT serta bermanfaat sebagai informasi dalam membuat kebijakan.

1.5.2 Bagi Pekerja

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pekerja tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan atau dapat menumbuhkan perilaku aman pengemudi *dump truck* (DT), sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memotivasi pengemudi DT melakukan perilaku aman.

1.5.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di Program Ekstensi K3 FKM UI.

1.5.4 Bagi Mahasiswa (Penulis)

Penelitian ini dapat menambah pengalaman bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah didapat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman pengemudi *dump truck* PT.X District MTBU Tanjung Enim Tahun 2008. Penelitian di lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 Maret – 10 April 2008, penelitian dan pengolahan data dilaksanakan pada tanggal 12 April – 12 Juni 2008, dengan objek penelitian adalah para pengemudi *dump truck* (DT) PT.X District MTBU Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan karena sering terulang dan tingginya angka kecelakaan *dump truck* (DT) akibat perilaku tidak aman pengemudi DT di PT.X District MTBU dari tahun 2006-Februari 2008 (LPI PT.X District MTBU Tahun 2006-Februari 2008). Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan metode pendekatan *cross sectional* (potong lintang), yaitu penelitian *non-experimental* menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi lapangan dan kuesioner untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diamati pada saat yang sama (bersamaan).